

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 - 8577 ISSN (Online): 2808 - 8573

Volume. 4 Nomor 1, November 2024

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Nurul Husna Muni ^{1*)}; Ratna Dina Marviana ²⁾ Syaharman ³⁾

1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

email: Nurulhusna123@gmail.com

2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

email: ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id

3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

email: syaharman@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: Nurulhusna123@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen dan Kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Likuiditas diproksikan oleh Current Ratio (X1), rasio solvabilitas diproksikan oleh Debt To Asset Ratio (X2), dan Kinerja Keuangan diproksikan oleh Return On Equity (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi pengolah data statistik, yaitu IBM SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Return On Equity. Solvabilitas (debt to Asset Ratio) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Return On Equity). Secara simultan likuiditas (current ratio) dan solvabilitas (debt to Asset ratio) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (return on equity).

Keyword:

Solvabilitas, Likuiditas, Kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Dalam menilai pelaksanaan keuangan, peninjauan pada umumnya akan menggunakan beberapa macam prosedur peninjauan, salah satunya adalah dengan menggunakan penelitian tingkat. Dengan memanfaatkan strategi pemeriksaan tingkat, asosiasi dapat memperkirakan kondisi terkait uang yang dilihat dari laporan keuangan asosiasi (Hery, 2016).

Dari perhitungan sehubungan dengan pemeriksaan proporsi moneter, kita dapat memberikan gambaran tentang kondisi moneter organisasi sebelumnya dan dapat melihat perubahan kondisi moneter atau pelaksanaan moneter dengan mengerjakan proporsi yang telah diselesaikan dalam laporan moneter dan kemudian dapat menguraikannya. proporsi yang telah ditentukan. Dengan menggunakan pemeriksaan pelaksanaan moneter, asosiasi dapat melihat kinerjanya dalam menilai kemampuan asosiasi untuk memenuhi tanggung jawab saat ini dan jangka panjang sesuai waktu yang telah ditentukan, terutama yang memiliki sumber daya saat ini, yaitu (Proporsi Likuiditas), Kelarutan (Proporsi Kelayakan). Dari eksplorasi ini, eksekusi moneter yang diproksikan adalah (*Return On Value*) perkiraan penggunaan (Proporsi saat ini) dan (Proporsi Kewajiban terhadap Sumber Daya).

Tabel 1.
ROE Terhadap perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2020-2022

No	Kode	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	ADES	18%	27%	27%
2.	AISA	3%	1%	8%
3.	ALTO	3%	2%	5%
4.	CEKA	9%	13%	14%
5.	DLTA	12%	19%	23%
6.	ICBP	15%	16%	11%
7.	INDF	12%	14%	12%
8.	MLBI	20%	43%	86%
9.	MYOR	10%	11%	15%
10.	ROTI	5%	10%	16%
11.	SKBM	1%	3%	8%
12.	SKLT	9%	27%	12%
13.	ULTJ	21%	25%	17%
Rata-rata		2021%	2023%	2024%

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel 1, *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman terdapat perubahan dari tahun ke tahun, tahun 2020 mengalami *fluktuasi* penurunan sebanyak 2021%. Tahun 2021 mulai mengalami penurunan sebanyak 2023%. Tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 2024%. Hal ini menyebabkan adanya beberapa kendala yang terjadi, seperti sulitnya mengembalikan kreditur dan debitur untuk membayar utang di sebuah perusahaan.

Organisasi ini juga mencari cara bagi penyandang dana untuk memberikan sumber daya ke dalam organisasi yang mereka jalankan agar organisasi modern tidak gagal. Ada beberapa jenis organisasi di Indonesia yang mengalami penurunan eksekusi moneter karena virus Corona yang berdampak pada sisi keuangan organisasi (Kustinah, 2021).

Dari pemberitaan katadata.co.id, kehadiran industri Makanan dan Minuman masih menjadi tren sepanjang tahun 2021. Di tengah pandemi Covid, sektor ini masih belum berkembang. Pada kuartal pertama tahun 2021, pertumbuhan saat ini mencapai 2,45%, salah satu yang terbesar dalam bisnis perdagangan. Industri makanan dan minuman bukanlah bisnis utama yang menghadapi perubahan yang terlambat.

Melalui kajian ini, pencipta tertarik untuk mengarahkan eksplorasi pada bidang Makanan and Minuman, karena kondisi perusahaan Makanan and Minuman merupakan yang terkuat di masa pandemi virus Corona dan mempunyai komitmen yang besar dalam meningkatkan kemajuan perekonomian suatu bangsa. Jika dibandingkan dengan subsektor lainnya karena dalam kondisi seperti itu, masih sedikit bahan pangan dan minuman yang dibutuhkan karena merupakan kebutuhan pokok yang terpisah dari pakaian dan rumah aman.

Hal ini sering terjadi ketika organisasi tidak dapat menyesuaikan posisi *Likuiditas* dan *Solvabilitasnya* karena organisasi pada umumnya hanya mencari keuntungan tanpa menyesuaikan sebagian dari kapasitasnya untuk membayar komitmennya. Karena membayar komitmen membatasi terjadinya hal-hal negatif yang dapat merugikan organisasi.

Dari berbagai kajian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi eksekusi keuangan, sesuai arahan para ilmuwan (Ramdaniansyah,2020) Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. *Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian yaitu *likuiditas* tidak berpengaruh dan *solvabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada PT. *Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.* Periode 2014-2019.

Penelitian Simbolon (2020) yang berjudul “Pengaruh *Rasio Likuiditas dan Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. *Astra agro Lestari Tbk* periode 2011- 2018”, hasil penelitian yaitu rasio *likuiditas dan solvabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas*. Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro, Herman Karamoy, Dhullo Afandi. Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, halaman 345 – 352 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *likuiditas (current ratio)* secara *parsial* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Solvabilitas (debt to equity) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *profitabilitas*. Secara simultan *likuiditas (current ratio)* dan *solvabilitas (debt to equity ratio)* berpengaruh terhadap *profitabilitas (return on equity)*. Dari keanehan di atas dan keterkaitannya dengan spekulasi-spekulasi yang ada serta perbedaan hasil pemeriksaan yang lalu, masih terdapat kejanggalan (*research gap*) dan terdapat kontras dengan eksplorasi yang lalu sehingga eksplorasi lebih lanjut harus diselesaikan pada faktor-faktor yang bergantung dan otonom, sehingga pada Oleh karena itu, pencipta tertarik untuk mengarahkan eksplorasi dengan judul “**Pengaruh rasio solvabilitas dan likuiditas terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022**”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan menetapkan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 42 Emiten perusahaan. Berikut adalah daftar populasi dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah sampel
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.	42
2.	Mempunyai Laporan Keuangan Lengkap dari tahun 2020-2022	17
3.	Laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah dari tahun 2020-2022	12
Total sampel (n x tahun)		13 x 3
Total keseluruhan		39 Observasi sampel

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel sebagai 13 perusahaan dengan tiga tahun periode penelitian maka total jumlah observasi sebanyak 39 observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode asumsi klasik (uji normalitas, uji heterkedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi), regresi berganda dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini tabel hasil uji kolmogorov-smirnov:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	6,23214136	
Most Extreme Differences	Absolute	,094	
	Positive	,094	
	Negative	-,082	
Test Statistic		,094	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,637	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,625
		Upper Bound	,649

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

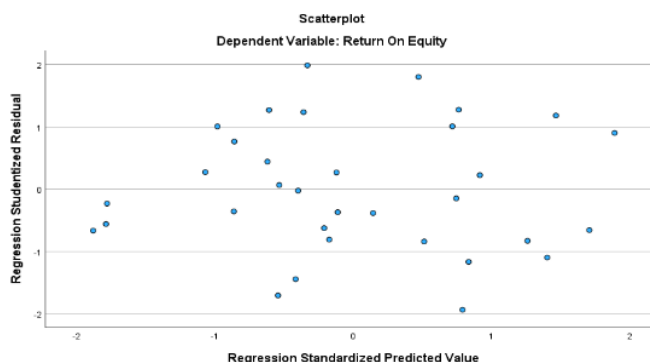
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

Pada hasil uji kolmogorov-smirnov pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan besarnya Asymp.sig (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data telah bersifat normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Hasil Gambar 1. dibawah diketahui bahwa muncul titik-titik yang muncul dan tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik ini menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka hasil ini tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai tolerance < 0,10 dan Nilai VIF < 10,00. Sehingga pertama dan kedua terdapat gejala multikolinearitas. Berikut ini tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Debt to Asset Ratio	,317	3,154
	Current Ratio	,317	3,154

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

4. Uji Autokorelasi

Berikut ini tabel hasil uji Autokorelasi:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,556 ^a	,309	,263	6,437	1,423

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji tabel diatas nilai uji autokorelasi Durbin Watson sebesar 1,423 pembanding nilai signifikan 5% , jumlah sampel N=39 dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka ditabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar (K;N) , Dapat dilihat dari nilai Dw lebih besar dari batas antara Du dan kurang dari 2;39 (0,051), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	34,224	8,663		3,950	<,001
Debt to Asset Ratio	-,403	,138	-,786	-2,916	,007
Current Ratio	-,015	,013	-,313	-1,161	,255

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa hubungan antara variabel independen (X1) dan dependen (X2).

$$Y = 34,224 + -403 - 0,15 + e$$

- Konstanta 34,224 menunjukkan besarnya nilai variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. apabila variabel independen sama dengan 0 atau konstan maka variabel kinerja keunagn perusahaan akan bernilai sebesar 34,224.
- Koefisien regresi current ratio = -403 menunjukkan tidak adanya peningkatan pada variabel maka mengakibatkan penurunan pada nilai variabel sebesar -403 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
- Debt to Asset Ratio = 0,15 menunjukkan adanya peningkatan variabel sebesar satuan. Maka mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,020 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (t)

Berikut ini adalah hasil uji parsial (t):

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	34,224	8,663		3,950	<,001
Debt to Asset Ratio	-,403	,138	-,786	-2,916	,007
Current Ratio	-,015	,013	-,313	-1,161	,255

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

Berdasarkan uji parsial t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai uji t Variabel DAR adalah sebesar -403 dengan signifikan 138. Nilai signifikan diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- b. Nilai uji t variabel CR sebesar -0,15 dengan tingkat signifikan 013. Nilai signifikan uji t ini telah lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa cr berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Hasil Uji Simultan (F)

Model regresi yang digunakan menunjukkan nilai signifikan uji F lebih kecil dari 5% ($P > 0,05$). Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan untuk menguji hipotesis karena memiliki nilai signifikan, Maka nilai koefisien determinasi R^2 tersebut dapat diyakini adanya.

Tabel 8. Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	556,042	2	278,021	6,711	,004 ^b
	Residual	1242,867	30	41,429		
	Total	1798,909	32			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt to Asset Ratio

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 8. diatas dinyatakan nilai R^2 sebesar 6,711. Hal ini menunjukkan variabel dependen sebanyak 14% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dalam mempertimbangkan hutang jangka panjangnya. Menurut Irfani (2020) *solvabilitas* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi/melunasi total kewajiban (utang), terutama jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi.

Dalam arti luas, *rasio solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (*dilikuidasi*). Pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *debt to asset ratio*. Rasio ini digunakan untuk menghitung total asset dan total utang disebuah perusahaan. Semakin Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka akan tinggi pula resiko kinerja keuangan perusahaan dikarenakan perusahaan perlu mempertimbangkan kinerja dimasa yang akan datang guna kesejahteraan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil Uji Linear Berganda yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio 0,15 menunjukkan adanya peningkatan variabel sebesar satuan. Maka mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,020 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Hasil Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian searah dengan hasil penelitian yang dilakukan (Candradewi dan Dewi, 2018), oleh Herman Ruslim, Andi Wijaya, Agustin Ekadjaja, Martha Yanti (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas adalah proporsi yang digunakan oleh organisasi untuk membayar kewajiban sesaat mereka. Menurut Kasmir (2019) Proporsi likuiditas atau sering juga disebut proporsi modal yang berfungsi adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur seberapa cair suatu organisasi.

Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total *passiva lancar* (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio lancar atau *Current Ratio*. Perusahaan yang memiliki *likuiditas* yang baik maka akan membuat kinerja keuangan perusahaan juga semakin membaik.

Berdasarkan tabel 7, Hasil Uji *Analisis Regresi Linear Berganda* bahwa Koefisien regresi *Current Ratio* -403 menunjukkan tidak adanya peningkatan pada variabel maka mengakibatkan penurunan pada nilai variabel sebesar -403 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Nilai koefisien *regresi* negatif menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang tinggi, Hal ini tersebut dapat terjadi karena biaya bunga hutang yang cukup tinggi dalam perusahaan sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan laba dari asset yang dimiliki menurun.

Hasil Penelitian ini juga didukung oleh Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Michelle Claudia Putri & Elizabeth Sugiarto Dermawan (2020); Angela Maryadi dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2019) dan Ni Luh Gede Sri & Elly Suryani (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas ini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja keuangan secara bersamaan

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil Uji Parsial t dapat kita lihat nilai uji t variabel *DAR* adalah sebesar -403 dengan signifikan 138. Nilai signifikan diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *DAR* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai uji t variabel *CR* sebesar -0,15 dengan tingkat signifikan 013. Nilai signifikan uji t ini telah lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa *cr* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Model regresi yang digunakan menunjukkan nilai signifikan uji F lebih kecil dari 5% ($P > 0,05$). Dengan demikian, model *regresi* dinyatakan layak untuk digunakan untuk menguji hipotesis karena memiliki *signifikan*, Maka nilai dari koefisien determinasi R^2 dapat diyakini adanya.

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil Uji F Simultan dapat dinilai bahwa nilai R^2 sebesar 6,711. Hal ini menunjukkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 14% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat di penelitian ini.

Hasil Penelitian ini secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara ROE dengan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil ini mendukung hasil penelitian Putri (2012). *ROE* menunjukkan kesuksesan

manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pemegang saham dan berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

Hasil penelitian Alpi (2018) dan Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas Return On Equity*. Selanjutnya penelitian Ardiatmi (2014) menunjukkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah *profitabilitasnya*. Artinya *likuiditas Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

Mengingat hasil pemeriksaan dan percakapan diatas, berikut kesimpulan yang diperoleh bahwa nilai uji t Variabel Debt to Asset Ratio adalah sebesar -403 dengan signifikan 138. Nilai signifikan diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai uji t variabel *Current Ratio* sebesar -0,15 dengan tingkat signifikan 013. Nilai signifikan uji t ini telah lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Model regresi yang digunakan menunjukkan nilai signifikan uji f lebih kecil dari 5% ($P > 0,05$). Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan untuk menguji hipotesis karena memiliki signifikan, Maka nilai dari koefisien determinasi R^2 tersebut dapat diyakini adanya. Bahwa nilai R^2 sebesar 6,711. Hal ini menunjukkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 14% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat dipenelitian ini

REFERENSI

- Alpi, M.F. (2018), Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Prosiding: The National Conferences Management And Business (Ncmab) 2018*, Issn: 2621 – 1572, Hal : 158-175
- Ardiatmi, U. D. (2014). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Firm Size* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Profitabilitas (Roe)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Dewi, M. A., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Ejurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, 4385-4416.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, Angela Maryadi., 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1 (3): 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>.
- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, And Elly Suryani. (2018), "Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10.2, 74-79.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive*. Edition. Jakarta: Grasindo

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83-101
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama. Masa Pandemi Covid-19. *In Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 2, Issue 2)
- Putri, A. A. (2012). Analisis Pengaruh Roa, Eps, Npm, Der Dan Pbv. Terhadap Return Saham. Semarang: Universitas. Diponegoro Semarang
- Putri, Michelle Caludia, Dan Elizabeth Sugiarto Dermawan. 2020. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(1):469. Doi: 10.24912/Jpa.V2i1.7176.
- Ramdaniansyah. M. R. (2020). "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- Ruslim Herman, Andi Wijaya, Agustin Ekadjaja, Martha Yanti. (2017). The Influence Of Company Size, Profitability, Leverage And Foreign Ownership On Corporate Social Responsibility Disclosure Among Manufacturing Companies. *International Journal Of Advanced Engineering And Management Research*. Vol.2 No.4, Hal 1265-1280.
- Simbolon, Erianti Puspa. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018. *Undergraduate Thesis*, Iain Padangsidempuan.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147-158.